

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor yang pengembangannya menawarkan potensi besar sebagai sumber pendapatan daerah. Upaya meningkatkan pendapatan daerah, rencana pembangunan, dan sumber daya pariwisata lokal serta memanfaatkan potensinya dapat mendorong ekspansi ekonomi (Pertiwi & Putra, 2023). Sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang sesungguhnya, program yang mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya dan potensi pariwisata setempat diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Pariwisata umumnya dianggap sebagai kegiatan multifaset dalam proses pembangunan yang berbeda. Perkembangan sektor pariwisata mempengaruhi aspek sosial budaya, ekonomi dan politik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa penyelenggaraan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nasional, memajukan kesejahteraan dan kemakmuran nasional, memperluas dan pemerataan kesempatan berusaha dan lapangan kerja. Memajukan pembangunan daerah di Indonesia, memperkenalkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata, meningkatkan rasa cinta tanah air, dan mempererat hubungan persahabatan antar negara.

Industri pariwisata merupakan industri yang bergerak di sektor jasa. Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan

perpindahan kepemilikan apapun. Produksi jasa mungkin berkaitan dengan produk fisik atau tidak. Pada awalnya jasa dikaitkan dengan penjualan produk berwujud, berperan sebagai penyempurnaan produk dan merupakan bagian dari pelayanan dalam pemasaran. Pandangan baru menyatakan bahwa jasa adalah setiap interaksi yang terjadi antara pengguna jasa dengan siapapun, termasuk personil intern lain dari dalam perusahaan atau organisasi, bukan hanya personil perusahaan yang terlibat langsung dengan fungsi pemasaran saja.

Wisatawan lebih mempercayai dalam menilai sebuah produk, dan mempengaruhi keputusan pengunjung mereka dibandingkan iklan. Cerita dan pengalaman seseorang menggunakan sebuah produk terdengar lebih menarik yang bisa mempengaruhi pendengarnya untuk ikut mencoba produk tersebut. Kita seperti tidak pernah merasa bosan mendengarkan cerita dari teman ataupun anggota keluarga tentang pengalamannya menggunakan sebuah produk atau jasa.

Aceh merupakan salah satu daerah yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal dan wisatawan manca negara. *Visit Aceh Year* dimulai pada tahun 2013. *Visit Aceh Year* merupakan rangkaian program tahun pemerintah Aceh dalam rangka mempromosikan Aceh ke seluruh dunia yang memuat berbagai informasi wisata seperti tempat wisata, paket *tour*, akomodasi, dan informasi yang berkaitan dengan pariwisata Aceh. Misi *Visit Aceh* adalah membangun dan mempromosikan potensi pariwisata Aceh secara global (www.aceh.tribunnews.com). Pemerintah Aceh siap bekerja sama dengan seluruh kalangan guna mendongkrak minat parawisatawan untuk mengunjungi Aceh sebagai salah satu destinasi wisata mereka. Sehubungan

dengan adanya program Visit Aceh ini pemerintah Aceh membenahi beberapa tempat wisatawan agar menjadi layak dan menarik untuk di kunjungi.

Kabupaten Aceh Besar menyimpan potensi wisata yang kaya akan keunikan alam dan budayanya. Sebaran objek wisata ini terhampar di sepanjang luas wilayah Aceh Besar atau yang sering mendapat sebutan Aceh *LheeSagoe* (Aceh Tiga Segi). Beberapa lokasi objek wisata tersebut kini secara simultan terus dibenahi untuk mewujudkan Aceh Besar menjadi destinasi wisatawan lokal maupun mancanegara. Salah satu tempat wisata yang ada di Aceh Besar yaitu pemandian Humaira di Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar. Wisata kolam pemandian Humaira di Desa Pudeng, Kecamatan Lhoong, Kabupaten Aceh Besar, menawarkan suasana menyegarkan, jauh dari polusi udara di kota. Butuh waktu sekitar 1 jam lebih dari Kota Banda Aceh untuk sampai di sana.

Sektor pariwisata sangat penting karena dapat meningkatkan faktor ekonomi masyarakat, sosial dan budaya. Salah satu kegiatan di sektor pariwisata yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat adalah kunjungan ke tempat wisata berdampak pada peningkatan ekonomi daerah, karena para wisatawan umumnya tertarik untuk melakukan pembelian produk lokal yang memiliki keunikan khas daerahnya. Kemudian, sektor pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan daerah dengan hasil industri yang bergerak di sektor jasa maupun yang lainnya. Maka daripada itu program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi.

Membangun sektor pariwisata perlu dilakukan melalui pentahapan menurut suatu kerangka waktu tertentu. Harus diakui, selama beberapa tahun lalu, pengembangan sektor pariwisata menjadi kendala yang di akibatkan wabah virus corona atau Covid 19, meskipun masih terdapat kekurangan namun pencapaian–pencapaian dimasa lalu sebenarnya sudah berada pada jalur yang benar. Konsep Trilogi Pembangunan yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik dan pemerataan kesejahteraan antar berbagai kelompok dalam masyarakat merupakan penopang utama bagi pengembangan sektor–sektor lain. Dalam Al Quran juga menjelaskan fungsi dari wisata atau rekreasi yaitu pada surat Al-‘An’Am 11-12 yang berbunyi:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.”

قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كَتَبَ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ لِيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Milik siapakah apa yang di langit dan di bumi?” Katakanlah, “Milik Allah.” Dia telah menetapkan (sifat) kasih sayang pada diri-Nya. Sungguh, Dia pasti akan mengumpulkan kamu pada hari Kiamat yang tidak ada keraguan padanya. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat terjadi melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui pengembangan sektor pariwisata. Dalam konteks ini, peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat terjadi melalui pengembangan objek

wisata seperti wisata pemandian humaira. Dengan adanya objek wisata ini, jumlah wisatawan yang datang akan meningkat, sehingga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang dapat memanfaatkan peluang ini, terutama para pedagang. Dengan adanya peningkatan kesejahteraan, masyarakat dapat memperbaiki taraf hidup mereka, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, peningkatan kesejahteraan juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan investasi di daerah tersebut.

Hasil penelitian dari Wijayanti (2017) menyatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia dan pengelolaan produk pariwisata mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat, peluang usaha dan tata guna lahan. Sementara kontribusi variabel pengembangan sumber daya manusia dan pengelolaan produk pariwisata masih relatif kecil, kurang dari 50%. Diantara kelima variabel tersebut, nilai indikator yang paling rendah terdapat pada variabel pengelolaan produk wisata yaitu sebesar 71,13. Potensi Desa Wisata Kembangarum belum dimanfaatkan secara maksimal karena terbatasnya ketersediaan tenaga terampil di bidang pariwisata.

Kemudian hasil penelitian dari Pertiwi dan Putra (2023) menyatakan bahwa temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran lokasi wisata pemandian Karang Anyar memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat setempat. Dampak dari pengembangan pariwisata ini jelas terasa pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, khususnya masyarakat yang berada pada sekitar lokasi pemandian Karang Anyar. Peningkatan kesejahteraan yang sangat

besar bahkan lebih terlihat pada hari-hari tertentu seperti Idul Fitri. tahun baru dan acara lainnya. Berkembangnya wisata pemandian di Karang Anyar telah membawa perubahan pada masyarakat Karang Anyar karena berpotensi menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah karya tulis dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Humaira Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Lokal (Studi Pada Masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan di atas tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah aksesibilitas pemandian Humaira berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.
2. Apakah akomodasi pemandian Humaira berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.
3. Apakah atraksi pemandian Humaira berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.

4. Apakah aktivitas pemandian Humaira berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.
5. Apakah penunjang fasilitas pemandian Humaira berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.
6. Apakah aksesibilitas, akomodasi, atraksi, aktivitas dan penunjang fasilitas pemandian Humaira berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.
7. Apakah pengembangan wisata pemandian Humaira dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah aksesibilitas pemandian Humaira berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui apakah akomodasi pemandian Humaira berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui apakah atraksi pemandian Humaira berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.
4. Untuk mengetahui apakah aktivitas pemandian Humaira berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.
5. Untuk mengetahui apakah fasilitas penunjang pemandian Humaira berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.
6. Untuk mengetahui apakah aksesibilitas, akomodasi, atraksi, aktivitas dan penunjang fasilitas pemandian Humaira berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan wisata pemandian Humaira dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal pada masyarakat Desa Pudeng Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian ini mengarah kepada aspek berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat menjadi salah satu referensi dalam hal pengembangan wisata, kesejahteraan masyarakat lokal.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan memperdalam serta memperkaya pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mempelajari ilmu ekonomi pembangunan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendiri tempat wisata, penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan masukan mengenai pengembangan wisata, peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.
- b. Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat secara umum sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mempelajari, memahami dan memaksimalkan tentang ilmu ekonomi pembangunan yaitu mengenai pengembangan wisata, peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.